

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak di Nagari Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar. Sampel yang diambil pada penelitian ini berdasarkan teknik *convenience sampling* dengan menggunakan rumus *slovin* di dapat jumlah responden sebanyak 100 responden, dimana perbandingan sebaran responden laki-laki dan perempuannya sebanyak 52 : 48 orang dengan persentase 52% : 48%. Sementara dari sisi usia yang lebih dominan adalah responden dengan usia lanjut dalam rentang usia 41 – 50 tahun keatas sebanyak 60 orang dengan persentase 60%, responden berdasarkan tingkat pendidikan lebih dominan responden dengan pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 38 orang dengan persentase 38%, dan responden berdasarkan tingkat penghasilan lebih dominan responden yang berpenghasilan 1 – 5 juta sebanyak 63 orang dengan persentase 63%.
2. Dari uji parsial yang dilakukan (uji t) pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak, dimana tingkat penghasilan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2. Hal ini bisa disebabkan karena adanya perbedaan lokasi penelitian, serta perbedaan sebaran tingkat penghasilan yang dapat memberikan kontribusi yang berbeda. Juga dapat dikarenakan PBB-P2 merupakan pajak objektif yang pemungutannya tanpa memperhatikan keadaan penghasilan dari wajib pajak. Lebih jauh lagi bisa jadi masih ada faktor lain yang

mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB- P2, sehingga penghasilan wajib pajak tidak menjadi tolak ukur dalam pembayaran PBB-P2.

3. Hasil penelitian berikutnya dari uji parsial yang dilakukan (uji t) mendukung hipotesis kedua bahwa (H_2) diterima. Dimana sosialisasi pajak mempengaruhi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar PBB-P2.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan yang diperoleh misalnya jawaban tidak cermat, responden yang menjawab asal-asalan serta pernyataan yang kurang dipahami oleh responden.
2. Dari uji yang dilakukan diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan sebesar 21% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain sebesar 79% yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini masih menggunakan salah satu teknik yaitu *Convenience Sampling* yang mungkin saja akan memberikan hasil berbeda jika penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel lainnya yang lebih terstruktur.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang didapat peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Dari data yang didapat ditemukan informasi bahwa terutama pada variabel sosialisasi pajak masih belum maksimal dilakukan di Nagari Sungai Tarab, untuk itu kepada pemerintah Nagari Sungai tarab diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan

untuk lebih meningkatkan pelaksanaan sosialisasi pajak di Nagari Sungai Tarab, guna agar wajib pajak sadar akan kepatuhan dalam membayar PBB-P2.

2. Untuk peneliti berikutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian seperti memperbanyak sampel penelitian, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat serta menambah variabel penelitian karena diketahui masih ada 79% pengaruh faktor lain yang belum dimasukkan pada penelitian ini.

